

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan. Lokasi penelitian adalah SMK 9 Bandung di Jalan Soekarno-Hatta Bandung. Alasan memilih lokasi tersebut karena penulis melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) di sekolah tersebut sehingga di harapkan lebih mudah untuk menjalin kerja sama dalam pengumpulan data penelitian.

##### **2. Populasi**

Populasi merupakan sumber data dalam penelitian, Surakhmad W. (1990:91) mengartikan populasi sebagai berikut :

Populasi adalah sejumlah individu atau subjek yang terdapat di daerah tertentu yang dijadikan sumber data yang berada dalam daerah yang batas-batasnya mempunyai pola-pola kualitas yang unik serta memiliki keseragaman ciri di dalamnya yang dapat diukur secara kuantitatif untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Sesuai dengan pendapat di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Tata Kecantikan Rambut Tingkat 3 SMK Negeri 9 Bandung yang telah mengikuti kegiatan Praktek Kerja Industri (Prakerin) tata kecantikan rambut sebanyak 36 orang.

##### **3. Sampel**

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang disebut sampel total, sesuai pendapat Winarno Surakhmad (1998:17) bahwa “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”.

Penjelasan di atas dijadikan sebagai acuan bahwa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh Peserta Didik Tata Kecantikan Rambut Kelas XII SMK Negeri 9 Bandung yang telah mengikuti praktek kerja industri tata kecantikan rambut sebanyak 36 orang.

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk menguji kebenaran dan memperoleh suatu jawaban atas masalah yang ada pada saat ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan mengenai hasil pengalaman praktek kerja industri sebagai kesiapan membuka usaha salon kecantikan pada peserta didik kelas XII program keahlian tata kecantikan rambut SMKN 9 Bandung tahun ajaran 2012/2013. Berkaitan dengan masalah tersebut diperlukan metode yang tepat dalam penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik. Metode ini bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang serta berpusat pada permasalahan yang aktual, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (2002:140) yang menjelaskan tentang ciri-ciri metode deskriptif:

Ciri-ciri metode deskriptif yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada zaman sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan, mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa karena itu metode ini sering disebut metode analitik.

Penggunaan metode ini diharapkan memperoleh jawaban atas permasalahan yang ada pada masa sekarang dengan cara mengumpulkan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang kontribusi hasil pengalaman praktek kerja industri tata kecantikan rambut terhadap kesiapan membuka usaha salon kecantikan rambut pada peserta diklat kelas XII program keahlian tata kecantikan rambut SMKN 9 Bandung tahun ajaran 2012/2013.

### C. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Umar (2005:89) adalah “semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Tahapan-tahapan desain penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Menemukan populasi dan sampel penelitian
2. Menentukan alat pengumpulan data atau instrumen
3. Penyusunan instrumen penelitian
4. Uji coba instrumen
5. Analisis dan perbaikan instrumen
6. Penyebaran instrumen kepada responden
7. Pengumpulan kembali instrumen
8. Analisis data penelitian
9. Hasil penelitian

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional perlu dikemukakan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca dalam mengartikan istilah yang terdapat dalam judul skripsi “Kontribusi Hasil Pengalaman Prakerin Tata Kecantikan Rambut terhadap Kesiapan Membuka Usaha Salon Kecantikan Rambut”. Definisi operasional dari istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini adalah:

#### 1. Hasil Belajar Praktek Kerja Industri Tata Kecantikan Rambut

- a. Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2009:2) adalah “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap”.
- b. Praktek kerja industri (Prakerin) adalah “praktek kerja industri sebagai salah satu media pendidikan sesuai dengan mendekati wujud keterampilan sebenarnya akan tetapi lebih mudah diserap dan dimengerti, dan sangat

membantu peserta didik untuk menyiapkan diri terjun di lapangan kerja sesungguhnya”. Dale (Heri Muyadi, 1996: 98).

Pengertian hasil belajar praktek kerja industri yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas yaitu perubahan tingkah laku peserta didik yang meliputi indikator teknik pencucian rambut, teknik pengeringan rambut, teknik *crembath*, teknik pelurusan rambut, teknik pengeritingan rambut dan teknik pewarnaan rambut, setelah melaksanakan praktek kerja di usaha salon kecantikan rambut, sehingga peserta didik memiliki pengetahuan bidang tata kecantikan rambut yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

## **2. Kesiapan Membuka Usaha Salon Kecantikan Rambut**

- a. Kesiapan menurut Slameto (2003:113) adalah “keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.
- b. Usaha salon kecantikan menurut Erlina Liansari (1996:6) adalah “ tempat yang khusus untuk merawat dan merias semua bagian tubuh dari ujung kepala sampai ujung kaki dengan mempergunakan alat-alat kecantikan dan bahan-bahan kosmetika yang ditangani oleh para ahli kecantikan”.

Pengertian kesiapan membuka usaha salon kecantikan rambut dalam penelitian ini mengacu pendapat di atas yaitu kondisi atau keadaan siap peserta didik menjadi seseorang yang mempunyai keterampilan dalam merawat dan menata rambut untuk membuka usaha di bidang kecantikan rambut.

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan angket.”Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Suharsimi Arikunto, 2002:127).

Riduwan (2004: 71) menyatakan bahwa “angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dan bersedia memberikan *respons* (responden)

sesuai dengan permintaan pengguna”. Instrumen penelitian selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran halaman.

## **F. Proses Pengembangan Instrumen**

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, penyuntingan, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, dan pengujian instrumen kepada responden.

## **G. Teknik Pengumpulan Dan Pengolahan Data Penelitian**

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah tes dan angket. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar praktek kerja industri tata kecantikan rambut, sedangkan angket digunakan untuk memperoleh data tentang kesiapan peserta didik tata kecantikan rambut membuka usaha salon kecantikan rambut.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar praktek kerja industri tata kecantikan rambut sebagai variabel X dan kesiapan membuka usaha salon kecantikan rambut sebagai Variabel Y. Data tersebut diperoleh melalui penyebaran instrumen penelitian kepada Peserta Didik Tata Kecantikan Kulit Kelas XII SMK Negeri 9 Bandung.

## **H. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### **1. Verifikasi data**

Verifikasi data yaitu menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Data yang diambil berupa lembar jawaban dan identitas peserta didik.

## 2. Pemberian Skor Jawaban

Pemberian skor bertujuan untuk menentukan dan menghitung skor yang diperoleh dari setiap jawaban responden.

1) Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar praktek kerja industri tata kecantikan rambut dengan indikator melakukan pencucian rambut, melakukan pengeringan rambut, melakukan crembath, melakukan pelurusan rambut (reebonding/smoothing), melakukan pengeritingan rambut, dan pewarnaan rambut serta penskoran setiap jawaban angket kesiapan membuka salon kecantikan rambut berpedoman pada skala Likert, yaitu jawaban tertinggi diberi skor 5 dan terendah diberi skor 1 atau modifikasi dengan skor yang sama dan setiap jawaban yang benar diberi skor 1, responden boleh memilih lebih dari 1 jawaban yang benar.

### 2) Mentabulasi Angka

Mentabulasi angka dari setiap item jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari keseluruhan responden untuk variabel X (hasil belajar praktek kerja industri) dan variabel Y (kesiapan membuka usaha salon kecantikan rambut).

### 3) Penjumlahan Skor

Penjumlahan skor dari setiap jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh skor mentah.

## 3. Menentukan Rumus Statistika

Menentukan rumus statistika yang akan digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian dengan uji normalitas distribusi frekuensi untuk variabel X dan variabel Y, menghitung persamaan regresi linear sederhana dan menghitung kebenaran regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

### a. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas (ketepatan) dan reliabilitas (ketetapan) alat pengumpul data atau untuk mengetahui tingkat kebenaran suatu instrumen penelitian terhadap responden uji coba di luar sampel penelitian. Uji coba instrumen penelitian akan dijelaskan sebagai berikut :

Ika Rostika, 2013

Kontribusi Hasil Belajar Prakerin Tata Kecantikan Rambut Terhadap Kesiapan Membuka Usaha Salon Kecantikan Rambut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

### 1). Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkolerasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product-Moment* dari *Pearson*, sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \quad (\text{Sugiyono, 2005:212})$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi butir

$X$  = jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

$Y$  = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

$n$  = Jumlah responden uji coba

Setelah harga  $r_{XY}$  telah diperoleh kemudian diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{(r_{XY})\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{XY})^2}} \quad (\text{Sudjana, 2002:365})$$

Keterangan:

$t$  = Uji signifikan validitas

$r$  = Koefisien reliabilitas

$n$  = Jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas

Kriteria pengujian: Instrumen penelitian dikatakan valid bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $dk = n-2$ , pada taraf kepercayaan 95%.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar Tata Kecantikan Rambut (variabel X), sebagai contoh pada item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai  $r$  didapat sebesar 0,44 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,80 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel X dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel X semua item yang berjumlah 38 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk = 13$ .

Hasil perhitungan uji validitas instrumen kesiapan membuka usaha salon kecantikan rambut (variabel Y), sebagai contoh item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,58 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,55 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel Y semua item yang berjumlah 22 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk = 13$ .

## 2). Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian Reliabilitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan instrumen penelitian, seperti yang dikemukakan oleh Suprian A.S (1994:51) bahwa: "Reliabilitas alat ukur adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya, artinya kapanpun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil yang sama".

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

- 1) Menghitung harga varian tiap item, dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

(Sugiyono, 2005:225)

Keterangan:

$\sigma_b^2$  = Harga varians tiap item

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat jawaban responden pada setiap item

$(\sum X)^2$  = Kuadrat skor seluruh jawaban responden dari setiap itemnya

$n$  = Jumlah responden yang digunakan untuk menguji reliabilitas

- 2) Menghitung Varians Total ( $\sigma_t^2$ )

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{n}$$

(Sugiyono, 2005:225)

Keterangan:

$\sigma_t^2$  = Harga varians total



$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total tiap responden  
 $(\sum Y)^2$  = Kuadrat dari jumlah skor total dari setiap butir soal  
 $n$  = Jumlah responden yang digunakan untuk uji reliabilitas

3) Menghitung Reliabilitas dengan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Sugiyono, 2005:225)

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas angket  
 $k$  = Banyaknya item angket  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians item  
 $\sigma_t^2$  = Jumlah varians total

4) Mengkosultasikan nilai pada kriteria penafsiran indeks korelasi, yaitu:

0,800 – 1.000 = sangat tinggi

0,600 – 0.799 = tinggi

0,400 – 0.599 = cukup

0,200 – 0.399 = rendah

< 0.200 = sangat rendah

(Suharsimi Arikunto, 2002:245)

5) Mengetahui alat pengumpul data tersebut reliabel atau tidak, maka digunakan rumus uji t, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2005:215)

Keterangan:

$t$  = Uji signifikan reliabilitas

$r$  = Koefisien reliabilitas

$n$  = Jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas

Kriteria pengujian: Instrumen penelitian dikatakan reliabel bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95 %.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai  $r_{11} = 0,80$  yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,73 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95%

dengan  $dk = 13$ , maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai  $r_{11} = 0,86$  yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6,17 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$  pada taraf kepercayaan 95% dengan  $dk = 13$ , maka variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

### b. Pengolahan Data Identitas Responden

Perhitungan statistik sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai persentase identitas responden dan data hasil belajar praktek kerja industri tata kecantikan rambut yang ditinjau dari kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

(Sudjana, 1996:50)

Keterangan :

$p$  = presentase

$f$  = frekuensi

$n$  = banyaknya responden

(Sudjana, 1996:50)

Kriteria penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pada batasan-batasan yang telah dikemukakan oleh Moch. Ali (1985: 184) yaitu :

100%	= Seluruhnya
76%-99%	= Sebagian besar
51%-75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26%-49%	= Kurang dari setengahnya
1%-25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Keterangan : data yang ditafsirkan adalah data yang persentasinya paling besar.

### c. Uji Normalitas Data

Ika Rostika, 2013

Kontribusi Hasil Belajar Prakerin Tata Kecantikan Rambut Terhadap Kesiapan Membuka Usaha Salon Kecantikan Rambut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentu mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji *chi kuadrat* ( $\chi^2$ ). Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1). Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.

Dengan rumus :

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

(Riduwan, 2004: 121)

- 2). Menentukan banyak kelas (BK) interval dengan menggunakan aturan *stages*.

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

(Riduwan, 2004: 121)

Keterangan :

$BK$  = Banyak Kelas

$n$  = Jumlah data

- 1) Menentukan panjang interval ( $i$ )

$$i = \frac{R}{Bk}$$

(Riduwan, 2004: 121)

Keterangan :

$i$  = Panjang Interval

$R$  = Rentang

$Bk$  = Banyak kelas

- 2) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y
- 3) Menghitung mean (M) skor, dengan rumus :

$$X = \frac{\sum fXi}{n}$$

(Riduwan, 2004: 122)

Keterangan :

$X$  = Nilai rata-rata

$f$  = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas X

$Xi$  = Tanda kelas interval

$n$  = Jumlah data

- 4) Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji *Chi-kuadrat* yaitu :

- a) Menentukan batas kelas interval
- b) Menentukan angka baku *Z-score* dengan rumus :
- c) Menghitung luas interval (*L*) dengan rumus

$$Z = \frac{\text{Batas kelas interval} - X}{S}$$

(Riduwan, 2004: 122)

$$L = Z_{\text{tabel (2)}} - Z_{\text{tabel (1)}}$$

(Riduwan, 2004: 123)

- d) Menghitung frekuensi ekspansi (*fe*) dengan rumus :

$$fe = L \times n$$

(Riduwan, 2004: 123)

- e) Menghitung besarnya distribusi *Chi-kuadrat* dengan rumus :

$$\chi^2 = \frac{\sum (fo - fe)^2}{fe}$$

(Riduwan, 2004: 124)

Keterangan :

 $\chi^2$  = Nilai *Chi-kuadrat**fo* = Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data*fe* = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ , dengan derajat kebebasan ( $dk = n-1$ ) pada taraf nyata  $\alpha = 0,05$ , begitupun sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika  $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ . Jika pada uji normalitas diketahui kedua variabel (variabel X dan variabel Y) berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametrik, sebaliknya jika salah satu atau kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal maka analisis data menggunakan statistik non parametrik.

#### d. Pengujian Linieritas Regresi

Lineritas regresi bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan fungsional antara sebuah variabel bebas atau variabel yang memberikan sumbangan yang dilambangkan (*X*), dan variabel terikat atau variabel yang memperoleh sumbangan yang dilambangkan dengan (*Y*). Persamaan regresi linier sederhana adalah :  $\hat{Y} = a + bX$  Dimana harga *a* dan *b* diperoleh dari :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

(Nana S, 2001:159)

Variabel bebas sebagai variabel X pada penelitian ini adalah hasil belajar praktek kerja industri tata kecantikan rambut, sedangkan variabel terikat sebagai variabel Y yaitu Kesiapan membuka usaha salon kecantikan rambut untuk menguji linieritas regresi, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber variabel.
- 2) Membuat tabel analisis (ANAVA)
- 3) Memasukkan harga-harga dari perhitungan rata-rata jumlah kuadrat (RJK) ke dalam daftar (ANAVA)

Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji *fisher*, dengan maksud untuk mengetahui tingkat keberartian perolehan persamaan linieritas regresi, rumus yang digunakan yaitu :

$$F = \frac{S^2_{(TC)}}{S^2}$$

(Suharsimi A, 2002: 290)

Kriteria pengujian : jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95%.

#### e. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson* yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n.\sum X^2 - (\sum X)^2][n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Riduwan, 2004: 128)

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = Jumlah responden

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut J.P Guilford (Syafarudin Siregar, 2001:152), sebagai berikut:

Tabel 3.1  
Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi r

Korelasi (r)	Intreprestasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Harga r yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi harus diuji signifikansinya yaitu dengan menggunakan rumus uji statistik *t-student* sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2004: 98)

Keterangan :

$t$  = Distribusi *t-student*

$r$  = Koefisien korelasi butir item

$n$  = Jumlah responden

Kriteria pengujian hipotesis : tolak hipotesis nol ( $H_0$ ) apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95 %

#### f. Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung besarnya kontribusi antara variabel X dan variabel Y. Perhitungan koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut :

Ika Rostika, 2013

Kontribusi Hasil Belajar Prakerin Tata Kecantikan Rambut Terhadap Kesiapan Membuka Usaha Salon Kecantikan Rambut

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

(Riduwan, 2004: 139)

Keterangan :

$KD$  = Nilai Koefisien determinasi

$r^2$  = Nilai Koefisien korelasi

